

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Desa Ponain, Kecamatan Amarasi, Kabupaten Kupang.

##### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dilakukan dalam waktu 2 bulan yakni: pada bulan Januari sampai Maret 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah pengobat batra dan masyarakat yang menggunakan tanaman obat tradisional sebagai pengobatan di Desa Ponain Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang.

##### **2. Sampel**

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu penyehat obat tradisional atau batra dan masyarakat yang menggunakan tanaman obat tradisional sebagai pengobatan.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal seperti nama tanaman, jenis tanaman, dan bagian tanaman yang digunakan serta cara pengolahan obat tradisional untuk penderita diabetes.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala</b>
Inventarisasi	Kegiatan pengelompokan dan pencatatan tanaman berkhasiat obat antidiabetes sesuai jenis tanaman, bagian tanaman, dan cara pengolahan yang digunakan masyarakat.	Kuesioner	Nominal
Jenis tanaman obat	Jenis tanaman yang dipakai oleh masyarakat di Desa Ponain, Kecamatan Amarasi, Kabupaten Kupang sebagai antidiabetes.		Nominal
Bagian tanaman	Merupakan bagian yang biasa digunakan oleh masyarakat tradisional Desa Ponain, Kecamatan Amarasi, Kabupaten Kupang sebagai antidiabetes.		Nominal
Cara pengolahan	Cara masyarakat mengolah tanaman menjadi obat antidiabetes.		Nominal

#### F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 27, yakni 15 untuk masyarakat yang menggunakan tanaman obat tradisional, dan 12 pertanyaan untuk penyehat tradisional atau batra.

## **G. Prosedur penelitian**

### 1. Tahap Observasi

Observasi yang dilakukan untuk menggali informasi dari masyarakat desa Ponain Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang yang mengetahui dan telah menggunakan tanaman obat dengan teknik wawancara.

### 2. Tahap perizinan

Surat pengantar dibuat di Kampus Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang, ditunjukkan ke Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi beserta dengan proposal yang sudah dijilid. Selanjutnya surat ijin penelitian dibawa ke Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Oelamasi yang berada di Kabupaten Kupang, selanjutnya Surat ijin penelitian diantar ke Kantor Desa Ponain.

### 3. Tahap Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Dengan menggunakan pedoman wawancara.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi tanaman obat dilakukan dengan cara mewawancarai masyarakat dan mengobservasi secara langsung tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk foto tanaman obat.

## **H. Analisis data**

Data yang diperoleh dibuatkan dalam bentuk tabel yang didalamnya berisi tentang nama tanaman, jenis tanaman, dan bagian tanaman serta cara pengolahan

tanaman obat tradisional untuk penderita diabetes. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dan foto tanaman disertai dengan deskripsinya.